

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia E. (2005). Studi karakterisasi 10 kultivar rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) di Taman Buah Mekar Sari. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 112 hal.
- Anggreawan, J. (2017). Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Sulfat Terhadap Perkecambahan dan Vigor Bibit Kopi Robusta. [Thesis]. Yogyakarta. Fakultas Agroindustri. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 98 hal.
- Arif. Tarigan ,R. Saragih dan F. Rahmadani. (2011). *Budidaya Kopi Konservasi*. Conservation International Indonesia. Jakarta. 70 hal.
- Arifin, R. (2019). Maksimalisasi Hasil Panen Kopi Melalui Pemangkasan Cabang Pasca Panen dan Pengendalian Hama Secara Alami untuk Meningkatkan Produksi Kopi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(1),
- Ayeln. (2013). Determination of Chlorogenic Acids (GCA) In Coffee Beans Using HPLC American Jurnal of Research Communication. Vol 1 (2) halaman 78-91.
- Baihaqi, A., A. Hamid, A. Anhar, Y. Abubakar, T. Anwar dan Y. Zazunar. (2015). Penerapan Teknik Budidaya Serta Hubungan Antara Pemangkasan dan Peningkatan Kesuburan Tanah Terhadap Peningkatan Produktivitas Kakao di Kabupaten Pidie. *Jurnal Agriseip*. 16(2):54–61.
- Budisma. (2021). Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Depok, Jawa Barat.
- [BPTP] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. (2021). Kiat Sukses Berusaha Tani Kakao. Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian. Sulawesi Barat.
- Bunga P, B. (2020). Metode Pemupukan Yang Baik. Tenaga Harian Lepas, Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian pada Balai Penyuluh Pertanian buntao. Kabupaten Toraja Utara.
- Damatta, (2006). Impacts Of Drought And Temperature Strees On Coffee Physiology And Production: A Review. *Journal Braz. J. Plant Physiol.*, 18 (1) : hal 55- 81, 2006.
- Daniarti & Najayati, (2004). *Kopi : Budidaya dan Penanganan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Departemen Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan. (2009). *Statistik Perkebunan Indonesia 2008-2010: Kopi*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. 94 hal.

- Ermianti, A.M., (2014). Profil dan Kelayakan Usaha Tani Kopi di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Tanaman Indutri dan Penyagar*. Vol. 1(3): 124-132.
- Fathurrohman A, (2014). *Pengaruh Pohon Penaung Leda (Eucalyptus Deglupta Bl.) Dan Suren (Toona Sureni Merr.) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kopi (Coffea Arabica L.)*. Bogor. Universitas IPB. 14 hal.
- Firdausil A, (2008). *Teknologi Budidaya Kopi*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hadiati, S., Fitriana, N., dan Kuswandi. (2016). *Karakterisasi Dan Evaluasi Koleksi Sumber Daya Genetik Durian Berdasarkan Karakter Morfologi Buah*. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Sumatera Barat. Padang.
- Hadiatna, E. (2017). *Mengelola Penanaman Tanaman Perkebunan Dan Tanaman Penutup Tanah Kelompok Kompetensi*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian Cianjur. Jawa Barat. Cianjur. 129 hal.
- Harni, & Rita. (2015). *Teknologi Pengendalian Hama Dan Penyakit Tanaman Kopi*. Bogor: IAARD Press. 78 hal.
- Harahap, et al (2015). *Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang baik (Good Agriculture Practices /Gap On Coffee)*. Jakarta: Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan
- Hartoyo, AY, RH, (1987). *Pembuatan arang briket dari lima jenis kayu*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 12 hal.
- Husnia, AF. (2021). *Teknik Budidaya Dan Karakteristik Tanaman Kopi Rakyat Di Kawasan Lereng Gunung Argopuro Kabupaten Jember Sebagai Bahan Ajar Ensiklopedia*. [Undergraduate Thesis]. Jember. Universitas Muhammadiyah Jember. 131 hal.
- International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). (1996). *Descriptors for coffee (Coffea spp. and Psilanthus spp.)*. Roma (ITA): Testo Monografico.
- Jamun. B, (2019). *Sanitasi Kebun dan Tanaman Kopi*. PPL Desa Dari Wali. Koordinator PPL Kecamatan Jerebu.
- Kebudayaan, (2019). *Buku Informasi Memangkas (Bentuk, Produksi, Peremajaan) Pbn 3.06.I a*. Cianjur. 40 hal.
- Khotimah DEN. (2005). *Analisis keragaman morfologi pisang introduksi (Musa spp.) di Tajur, Bogor [skripsi]*. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 91 hal.
- Kristianto AJP SP. (2011). *Panduan Budidaya Kopi* . Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 75 hal.

- Karmawati, (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Bogor. Pusat Badan Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Lingga, P. dan Marsono. (2005). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya. 150 hal.
- Lestari, M. (2019). *Hama Pada Buah Kopi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Perkebunan.
- Maemunah dan Adelina (2019). Lama Penyimpanan dan Invogorasi Terhadap Vigor Bibit Kopi. *Media Litbang Sulawesi Tenggara* 2 (1): 56-61.
- Miles, M. B. and A. M. Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI Press. Terjemahan dari: *Qualitative Data Analysis*. 354 hal.
- Nas, M. (2021). *Kriteria Buah Kakao Siap Panen*, Litbang Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Barat.
- Najiyati, S., & Danarti. (2012). *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Penebar Swadaya. 168 hal.
- Nichollas and Mahar, (2010). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Pamungkas, E. (2016). *Berbisnis Cerdas di Budidaya Kopi*. Jakarta: Forest Publishing.
- Panggabean, & Edy. (2011). *Buku Pintar Kopi*. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka. 226 hal.
- Pusdatin. (2020). *Outlook Kopi*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian. ISSN : 1907-1507
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2010). *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Jakarta: Agro Media Pustaka. 298 hal.
- Prastowo, & Bambang. (2009). *Reorientasi Rancang Bangun Alat dan Mesin Pertanian Menuju Efisiensi dan Pengembangan Bahan Bakar Nabati*. Orasi Pengukuhan Profesor Riset. Bogor. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Dan Badan Litbang Pertanian. 15 hal.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2003). *Klon-Klon Unggul Kopi Robusta dan Beberapa Pilihan Komposisi Klon Berdasarkan Kondisi Lingkungan*. 89 hal.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2008). *Kopi Arabika Klon BP 416 A Tahan Penyakit Karat Daun*. Hal. 25-31

- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2008). Varietas Varietas Kopi Arabika Yang Telah Dilepas Oleh Menteri Pertanian. Hal. 12-22
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. (2006). *Pedoman Teknis Tanaman Kopi*. Jember. 72 hal.
- PT Perkebunan XI (Persero). (2012). *Vademecum Budidaya Teh (Camellia sinensis)*. PT Perkebunan XI (Persero). Jakarta. 140 hal.
- Raja, H. (2019). Manfaat dari Pengaturan Jarak Tanam Pada Tanaman. Penyuluh Pertanian Madya. Wilbi Kecamatan Bontasikuyu.
- Ridwansyah, (2003). Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara. 19 hal
- Rahardjo, P. (2012). *Penduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penebar Swadaya. 217 hal.
- Ruka. Z. 2019. Teknik Pengambilan Buah Kopi. Penyuluh Pertanian BPP Barappu. Kabupaten Toraja Utara.
- Ratnada. M. (2019). Pemangkasan Tanaman Kopi. Penyuluh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTT. Nusa Tenggara Timur.
- Siahaan. S. R. (2016). *Analisis Pengembangan Industri Perkebunan dalam Rangkai Pasokan di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Riyadi. Siregar. (2009). *Kopi, Pembudidayaan, Pengolahan, Pemasaran*. Penebar Swadaya .Jakarta. 170 hal.
- Sarjiyah, (2010). Penggunaan Benih Bermutu Penting Bagi Peningkatan Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Siregar, T. H. S, S. Riyadi, L. Nuraeni. (2010). *Budidaya Cokelat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 172 hal.
- Subantoro, R., & Aziz, M. A. (2019). Teknik Pemangkasan Tanaman Kopi (*Coffea sp*). *Mediagro*, 15(01), 52–65.
- Susilo, A.W. (2007). Akselerasi Program Pemuliaan Kopi Melalui Pemanfaatan Penanda Molekuler dalam Proses Seleksi. *Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia*. Vol.23 (1), 11-24.
- Suyoto. (2003). Pedoman Teknis Budidaya Kopi Bulk. PT. Perkebunan VI Pabatu Tebing Tinggi. 35 hal.
- Sudarka. (2009), Pemuliaan Tanaman Kopi. Bali: Universitas Udayana. Denpasar.

- Sobari, I. & Purwanto, H. (2012). Pengaruh Jenis Tanaman Penaung terhadap Pertumbuhan dan Persentase Tanaman Berbuah pada Kopi Arabika Varietas Kartika 1. *Journal of Industrial and Beverage Crops*, 3(3), 217–222. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v3n3.2012.p217-222>
- Starfarm. (2010). Pengolahan Pasca Panen Kopi. 75 hal.
- Starfarm.(2010).<http://www.starfarmagris.co.cc/2009/06/pengolahankopi-cara-basah.html>.
- Steenis, Van. (2008). *Flora*. Cetakan ke-12. Jakarta: PT. Pradnya Paramita. 432 hal.
- Sumantia, K. (2020). Pengendalian Hama Pengerek Buah Kopi (PBK). Bali, Indonesia.
- Syagir. M. (2010). Budidaya Pasca Panen Kopi. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Halaman 1-96.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). Morfologi Tumbuhan Kopi. Yogyakarta: UGM – Press
- Toruan. L, Esteria. (2016). Analisis Strategi Peningkatan Produksi Komoditi Kopi Rakyat di Kecamatan Silau Laut. (Studi Kasus: Desa Lubuk Palas Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara). [Skripsi]. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Winarno. (2019). *Ekonomi Kopi Rakyat Robusta di Jawa Timur*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 395 hal.
- Winaryo. AM. (1991). Pengaruh kerapatan pohon penaung terhadap daya hasil kopi robusta berbatang ganda. *Pelita Perkebunan*. 7(3): 68-73

